

**ANALISIS KINERJA ANGGARAN BELANJA LANGSUNG
PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIK KOTA PALEMBANG TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Di ajukan Oleh :

**M. Taufik Hidayat
Nim. 07011281722042**

Konsentrasi Keuangan Negara

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JANUARI 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA ANGGARAN BELANJA LANGSUNG
PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIK KOTA PALEMBANG TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

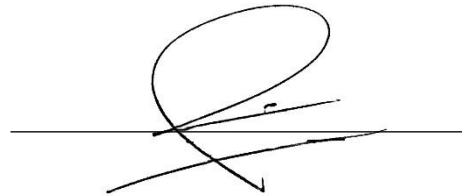
Oleh :

**M. TAUFIK HIDAYAT
07011281722042**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 22 Desember 2021


Pembimbing I

**Sofyan Effendi, S.IP., M.SI
NIP. 197705122003121003**



Pembimbing II

**Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002**



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS KINERJA ANGGARAN BELANJA LANGSUNG
PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIK KOTA PALEMBANG
TAHUN 2020**


SKRIPSI

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 27 Januari 2022
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

Ketua

Soffvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



Anggota

Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002



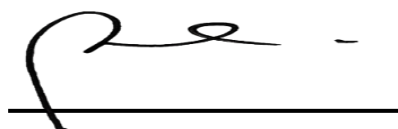
Anggota

Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001



Anggota

Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009



Indrayala, 27 Januari 2022

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,**



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Nothing is impossible if the person tries.

Tidak ada yang tidak mungkin jika seseorang tersebut berusaha.

(M. Taufik Hidayat)

Ucap Syukur Kepada mu Allah SWT Skripsi ini

Ku Persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua saya yang sudah membantu saya, yang bernama Karsono dan Beti.
- ❖ Ayuk saya yang bernama Nur Apriyani Mukjizat, S.Pd dan suami yang bernama Paderi, S.Pd.
- ❖ Sahabat Seperjuangan dan teman-teman yang membantu saya.
- ❖ Almamater Kebanggaanku.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Taufik Hidayat
NIM : 07011281722042
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 15 Oktober 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Anggaran Belanja Langsung Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang Tahun 2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang di tetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini di buat sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,
Yang membuat pernyataan



M. Taufik Hidayat
NIM.07011281722042

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Kinerja Anggaran Belanja Langsung Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang Tahun 2020, dimana bertujuan untuk untuk mengetahui faktor apa saja penyebab Anggaran belanja langsung terutama belanja modal pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang Tahun 2020 tidak dapat terealisasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan yang di gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*. Penelitian ini menggunakan teori Mahmudi yang terdiri dari 3 indikator yaitu, Analisis Varian Belanja, Analisis Keserasian Belanja dan Analisis Efisiensi Belanja. Dari hasil penelitian Kinerja anggaran Belanja Langsung Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang Tahun 2020 menggunakan 3 indikator yaitu pertama analisis varians belanja diketahui kurang baik kinerjanya karena masih ada yang tidak terealisasi, kedua analisis keserasian belanja diketahui tidak di temukan keserasian belanja dari belanja operasi dan belanja modal, ketiga analisis efisiensi belanja diketahui masih efisiensi tetapi tidak terealisasi. Agar Kinerja anggaran di tahun mendatang lebih baik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang perlu meningkatkan kemampuan Sumber daya manusia terutama di bidang keuangan agar lebih terampil dalam mengelola Anggaran sehingga masalah yang dihadapi tidak terjadi lagi.

Kata Kunci : Kinerja, Anggaran, Belanja langsung

Pembimbing I



Sofyan Effendi, S.IP., M.SI
NIP. 197705122003121003

Pembimbing II



Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 19810608200812200

Indralaya, 22 Desember 2021

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

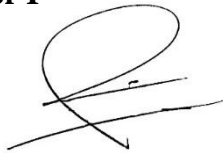


ABSTRACT

This research is entitled Analysis of Direct Expenditure Budget Performance at the Population and Civil Registration Office of Palembang City in 2020, which aims to find out what factors cause the direct expenditure budget, especially capital expenditures at the Palembang City Population and Civil Registration Office in 2020, cannot be realized. This type of research uses a qualitative descriptive method. The types and sources of data used are primary data and secondary data. The collection techniques used are interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data display, and conclusion drawing. This study uses Mahmudi's theory which consists of 3 indicators, namely, Shopping Variance Analysis, Shopping Harmony Analysis and Shopping Efficiency Analysis. From the results of the research on the Performance of the Direct Expenditure Budget at the Population and Civil Registration Office of Palembang City in 2020 using 3 indicators, firstly, the analysis of the expenditure variance is known to have poor performance because there are still some that are not realized, the second is that the compatibility analysis of expenditures is not found to be compatible with expenditures from operations and expenditures. capital expenditures, the three expenditure efficiency analyzes are known to be still efficient but not realized. In order for the budget performance in the coming year to be better, the Population and Civil Registration Office of Palembang City needs to improve the ability of human resources, especially in the financial sector to be more skilled in managing the budget so that the problems faced do not occur again.

Keywords: Performance, Budget, Direct Shopping

Advisor I



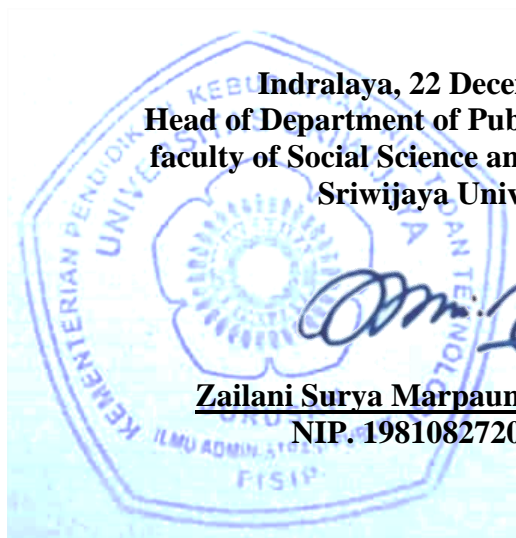
Sofyan Effendi, S.IP., M.SI
NIP. 197705122003121003

Advisor II



Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 19810608200812200

Indralaya, 22 December 2021
Head of Department of Public Administration
faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada penulis yang telah membuat disertasi ini kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, namun penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan disertasi dengan judul. “Analisis Kinerja Anggaran Belanja Langsung Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang Tahun 2020”. Maksud dari penyusun skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat kurikulum pada jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini disusun atas bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang memberikan kontribusi sangat berharga kepada penulis. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua saya Bapak Karsono dan Ibu Beti yang tiada henti memberikan doa, motivasi dan dukungan baik moral maupun materi serta pengorbanan yang tiada henti-hentinya yang tidak bisa terbalas.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.SI selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya, mendengarkan, memberikan bimbingan, masukan, saran dan nasehat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya, mendengarkan, memberikan masukan, saran dan nasehat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang yang senantiasa membantu dalam memberikan kelengkapan data-data guna menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman satu Angkatan Jurusan Ilmu Administrasi Publik 2017 yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan Namanya Persatu-satu. Penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang 22 Desember 2021

M.Taufik Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Keuangan Negara.....	8
C. Keuangan Daerah.....	9
D. Anggaran.....	9
E. Belanja Langsung.....	10
F. Kinerja Anggaran.....	10
G. Laporan Realisasi Anggaran.....	11
H. Analisis Belanja Daerah.....	12
I. Penelitian Terdahulu.....	15
J. Kerangka pemikiran.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Definisi Konsep.....	18

C.	Jenis dan Sumber Data.....	19
D.	Informan Penelitian.....	20
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	21
F.	Teknik Analisis Data.....	22
G.	Sistematika Penulisan.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		25
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
1.	Sejarah Singkat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.....	25
2.	Letak Geografis Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.....	26
3.	Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.....	26
a.	Visi.....	26
b.	Misi.....	26
4.	Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.....	27
a.	Kedudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.....	27
b.	Tugas Pokok Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.....	27
5.	Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.....	27
6.	Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.....	28
a.	Kepala Dinas.....	28
b.	Sekretaris Dinas.....	29
c.	Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk.....	30
d.	Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil.....	31
B.	Hasil dan Pembahasan Kinerja Anggaran Belanja Langsung Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang Tahun 2020.....	33
1.	Analisis Varians Belanja dalam Kinerja Anggaran Belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang Tahun 2020.....	37
2.	Analisis Keserasian Belanja Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.....	45
3.	Analisis Rasio Efisiensi Belanja Dalam Kinerja Anggaran Belanja Langsung Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.....	57

4.	Analisis Varians Belanja Pada Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.....	65
5.	Analisis Keserasian Belanja Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Palembang.....	67
6.	Analisis Rasio Efisiensi Belanja Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil KotaPalembang.....	69
7.	Rekapitulasi Hasil Analisis dan Temuan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP.....		73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Tahun 2020	3
2. Kriteria dan Patokan Varians Belanja.....	13
3. Kriteria Analisis Efisiensi Belanja.....	15
4. Penelitian terdahulu.....	16
5. Fokus Penelitian.....	19
6. Pembagian Pegawai.....	28
7. Pegawai berdasarkan Golongan.....	28
8. Anggaran Belanja Langsung.....	35
9. Kriteria Varians Belanja.....	38
10. Rincian Varians Belanja Langsung.....	39
11. Varians Belanja Anggaran Belanja Langsung.....	44
12. Rincian Belanja Operasi.....	48
13. Uraian Belanja Operasi.....	52
14. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal.....	54
15. Analisis Belanja Modal Terhadap Total Belanja.....	55
16. Belanja Modal Dalam Anggaran Belanja Langsung.....	59
17. Analisis Rasio Efisiensi Belanja.....	61
18. Rincian Rasio Efisiensi Belanja Dalam Anggaran Belanja Langsung.....	65
19. Rincian Anggaran Belanja.....	68
20. Rincian Belanja Operasi.....	70
21. Rincian Belanja Modal.....	72
22. Rincian Rasio Efisiensi Belanja.....	73
23. Rekapitulasi Hasil Analisis dan Temuan Penelitian.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman wawancara
- Lampiran 2. Surat izin Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Revisi Ujian Seminar Proposal Dosen Pembimbing I
- Lampiran 4. Lembar Revisi Ujian Seminar Proposal Dosen Penguji I
- Lampiran 5. Lembar Revisi Ujian Seminar Proposal Dosen Penguji II
- Lampiran 6. SK Kompre
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I
- Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II
- Lampiran 9. Form II Dosen Pembimbing I
- Lampiran 10. Form II Dosen Pembimbing II
- Lampiran 11. Form II Dosen Penguji I
- Lampiran 12. Form II Dosen Penguji II
- Lampiran 13. Sertifikat KKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	16

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan daerah merupakan suatu hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah setempat. Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Pada pengelolaan keuangan daerah yang diatur dalam undang-undang nomor 23 tahun 2014 yang dijelaskan dalam pasal 293 dan pasal 330 yaitu memberikan amanat untuk mengatur pengelolaan keuangan daerah dalam sebuah peraturan pemerintah tentang kegiatan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah.

Menurut Widodo (2011) anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) merupakan instrumen kebijakan yang utama bagi pemerintah daerah, hal tersebut yang menjadi keutamaan bagi pemerintah untuk mengatur anggaran belanja daerah setempat. Hal tersebut merupakan kinerja yang dijadikan sebagai patokan pencapaian dalam penggunaan anggaran maka dari itu tujuan pemerintah sebagai mana mestinya harus sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri yang telah ditetapkan pada nomor 13 tahun 2006 maka output yang dicapai sesuai dengan penggunaan anggaran dalam kualitas yang terukur serta kinerja tersebut berjalan dengan apa yang direncanakan.

Anggaran menjadi sangat penting dan relevan bagi masyarakat terutama untuk pegawai karena berdampak dalam meningkatkan kualitas. Menurut Anggraini (2010) anggaran adalah alat bagi pemerintah daerah untuk mengarahkan dan menjamin kesinambungan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sehubungan dengan itu maka anggaran sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sehingga dapat menjamin kualitas hidup masyarakat dalam memanfaatkan belanja daerah baik secara tidak langsung maupun secara langsung.

Anggaran yang disusun dengan pendekatan kinerja dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama suatu anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil karya (output) dari perencanaan alokasi biaya (input) yang ditetapkan kemudian output (keluaran) menunjukkan produk (barang/jasa) yang dihasilkan dari program atau kegiatan sesuai dengan masukan lalu Input besarnya daya, SDM, mineral, teknologi yang digunakan untuk melaksanakan program atau kegiatan sesuai dengan masukan input yang digunakan dan kinerja ditunjukkan oleh hubungan input dengan output. Selain itu kinerja sangatlah penting bagi dinas tersebut karena untuk menjalankan sistem anggaran dengan mengutamakan alokasi biaya agar bisa menciptakan pencapaian hasil kinerja dalam instansi tersebut. Seperti yang dikemukakan Bastian Indra (2006: 52) “Anggaran berbasis kinerja merupakan suatu sistem anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kinerja dari perencanaan alokasi biaya yang ditetapkan.

Belanja daerah merupakan beban pengeluaran daerah yang dialokasikan secara adil dan merata agar relatif dapat dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi. Dalam peraturan menteri dalam negeri nomor 13 tahun 2006 tentang belanja daerah khususnya dalam pemberian pelayanan umum, Belanja daerah secara garis besar antara lain belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja perjalanan dinas, dan belanja modal.

Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Palembang secara pasti menggunakan laporan realisasi anggaran (LRA) pada APBD untuk pengeluaran pendapatan operasional maupun pendapatan modal, agar tidak terjadi penyelewengan dalam pengelolaannya. Kemudian dalam menjalankan program anggaran belanja langsung pada tahun 2020 dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Palembang masih mengalami perbedaan perkembangan antara anggaran dengan realisasi. APBD banyak sekali keperluan untuk membeli barang terutama belanja langsung dengan anggaran yang bisa meningkatkan

pelayanan publik. Adapun beberapa anggaran belanja langsung yang dikeluarkan Tahun 2020 pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Palembang

Tabel 1
Laporan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Tahun 2020

Uraian	Anggaran	Realisasi Periode Ini	Persentase
Belanja Langsung	18.168.812.000,00	5.019.602.494,00	27.62 %
Belanja Pegawai	275.400.000,00	62.450.000,00	22,67 %
Honorarium PNS	170.400.000,00	62.450.000,00	36.64 %
Honorarium Rapat	105.000.000,00	0,00	0 %
Belanja Barang dan Jasa	15.931.538.282,00	4.957.152.494,00	31.11 %
Belanja Bahan Pakai Habis	2.902.557.782,00	2.219.527.614,00	76.46 %
Belanja Bahan/Material	30.000.000,00	0,00	0 %
Belanja Jasa Kantor	4.038.400.000,00	0,00	0 %
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	656.836.000,00	154.759.558,00	23.56 %
Belanja Cetak Dan Penggandaan	2.014.577.500,00	25.512.200,00	1.26 %
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Pr.	240.950.000,00	99.000.000,00	41.08 %
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	60.000.000,00	0,00	0 %
Belanja Makanan dan Minuman	1.023.840.000,00	121.589.515,00	11.87 %
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	165.000.000,00	102.500.000,00	62.12 %
Belanja Pakaian Khusus dan Hari hari Tertentu	145.000.000,00	0,00	0 %
Belanja Perjalanan Dinas	3.018.752.000,00	239.982.876,00	7.94 %
Belanja Pemeliharaan	750.450.000,00	49.350.000,00	6.57 %
Belanja Jasa Konsultasi	525.800.000,00	0,00	0 %
Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis	110.000.000,00	0,00	0 %
Belanja T.Ahli/Instruktur/Narasumber PNS	249.375.000,00	120.000.000,00	48.12 %
Belanja Modal	1.961.873.718,00	0,00	0 %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Kantor	186.893.718,00	0,00	0 %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Alat Rumah	106.000.000,00	0,00	0 %

Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Komputer	1.054.500.000,00	0,00	0 %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Alat Studio	20.480.000,00	0,00	0 %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Alat Komunikasi	30.000.000,00	0,00	0 %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	20.000.000,00	0,00	0 %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan – Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	544.000.000,00	0,00	0 %

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal masih dalam keadaan kinerja baik karena masih ada beberapa program yang terlaksana, belanja barang dan jasa dalam keadaan kinerja baik ataupun kurang baik karena program tersebut ada yang tidak terlaksana adapun yang terlaksana untuk kinerja baik ada 9 (Sembilan) untuk kinerja kurang baik ada 6 (Enam). Belanja modal bahwa rata-rata kinerja kurang baik karena Rata rata persentasenya 0% dan nominal Rp 0,00. Ada beberapa belanja yang tidak terpakai yaitu Honorarium Rapat, Belanja Bahan/Material, Belanja Jasa Kantor, Belanja Sewa Sarana Mobilitas, Belanja Pakaian Khusus dan Hari hari Tertentu, Belanja Jasa Konsultasi, Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis, Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Kantor, Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Alat Rumah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Komputer, Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Alat Studio, Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Alat Komunikasi, Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan, Belanja Modal Gedung dan Bangunan – Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja. Kemudian untuk yang tidak terealisasi karena adanya penghematan belanja untuk efisiensi belanja dalam pandemi covid-19. Belanja langsung terutama belanja

pegawai, Belanja barang dan jasa, belanja modal tersebut sudah dianggarkan dan sudah direalisasikan tetapi ada beberapa yang tidak terealisasi anggaran tersebut karena mengalami pandemi Covid 19. Selain itu untuk belanja pegawai ada 1 anggaran yang tidak terlaksana atau tidak direalisasikan karena dari peraturan pemerintah tidak diperbolehkan lagi untuk PNS, lalu untuk belanja barang dan jasa ada 6 anggaran yang terlaksana atau tidak direalisasikan karena kinerjanya sama yaitu dalam penghematan anggaran disebabkan covid-19. Belanja modal rata-rata semua tidak terealisasikan karena untuk kegiatan pawai bidar berhubungan dalam keadaan covid-19 sehingga tidak terlaksana kegiatan tersebut. Jadi untuk semua anggaran dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal pada tahun 2020 tidak terealisasikan. Kesimpulannya pada tahun 2020 kinerja tersebut masih kurang baik dikarenakan terhambat dengan adanya Covid 19 sehingga realisasi tersebut tidak berjalan.

Kemudian untuk anggaran yang sudah terealisasikan tersebut sudah baik karena telah direalisasikan sesuai yang diperlukan tetapi ada beberapa yang kurang baik kinerjanya karena terhambat pandemi Covid-19 sehingga adanya penghematan anggaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul yaitu Analisis Kinerja anggaran belanja Langsung pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Palembang tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Pada latar belakang di atas, maka bisa dijelaskan dalam rumusan masalah sebagai berikut. “Mengapa kinerja anggaran belanja langsung terutama belanja modal mengalami anggaran yang tidak terealisasikan pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Palembang tahun 2020 ?”

C. Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja penyebab Anggaran belanja langsung terutama belanja modal pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang Tahun 2020 tidak dapat terealisasikan.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Berdasarkan hasil kajian ini, maka dapat ditemukan suatu pemikiran dan inspirasi bagi perkembangan ilmu administrasi publik khususnya yang berkaitan dengan tingkat anggaran dari Laporan Pelaksanaan Anggaran Belanja Langsung Tahun 2020. Secara Praktis

a. Bagi akademis

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, informasi dan pengetahuan, khususnya berkaitan dengan kinerja anggaran tahun 2020 dan juga Adapun teori teori kinerja anggaran tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Assidiqi, B. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)*. Kabupaten Klaten.
- Binardini, A. (2015). *Analisis Kinerja Anggaran Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang.
- Binardini, A. (2015). *Kinerja Anggaran Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang.
- Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta.
- Mahmudi;. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Mulyani, S. (2020). *Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2018*. Palembang.
- Mustika, Neneng Ayu;. (2019). *Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut Tahun 2013-2017*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Putra, W. (2018). *Tata Kelola Ekonomi Keuangan Daerah*.
- s, M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Bandung.
- Santika, D. (2018). *Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumatera Utara*. Medan.
- Sasongko, C. (2010). *Anggaran*. Jakarta.
- Sri, M. (2020). *Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2018*. Palembang.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparmoko, M. (2011). *Keuangan Daerah*. Yogyakarta.
- Sutrisno, H. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta.

Peraturan

Undang Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Dalam peraturan menteri dalam negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Belanja Daerah Khususnya dalam pemberian pelayanan umum